

### BAB III

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis

##### 1. Prestasi Belajar Pendidikan Akidah Akhlak Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2009/2010

Rata-rata prestasi belajar pendidikan Akidah Akhlak kelas II SMP Muhammadiyah Semanu pada tahun pelajaran 2009/2010 adalah 69,59. apabila dikonsultasikan terhadap KKM SMP Muhammadiyah Semanu masuk dalam kategori cukup, Jika dilihat dari latar belakang sekolah yang mendapat predikat sekolah plus yang menitik beratkan pada keimanan dan ketagwaan (imtag) serta pembentukan budi pekerti melalui pendidikan Agama Islam serta pendidikan ilmu pengetahuan umum ( Iptek ) rata –rata pendidikan Akidah Akhlak Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu pada tahun pelajaran 2009/2010 sebesar 69,59 yang termasuk dalam kategori cukup, dirasa kurang optimal hal ini mungkin terdapat beberapa sebab oleh karena itu, sebelum melakukan analisis lebih lanjut penulis ingin mengetahui kemungkinan sebab-sebab tersebut. Dengan cara melakukan *Fiel Resech* dengan langkah langkah sebagai berikut :

##### a). Interview

Kapada Guru bidang studi Akidah Akhlak Ibu Indarti S.Ag pada tanggal 29 maret 2010 dengan maksud untuk menghimpun dan

antara lain perilaku atau respon murid kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul pada saat proses belajar pendidikan Akidah Akhlak di kelas. Adapun hasil interview yang diperoleh adalah bahwasannya ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan pelajaran sehingga ada sebagian siswa kurang menguasai . Bahkan ada yang beranggapan setelah mengetahui bahwa pelajaran Akidah Akhlak tidak masuk dalam UASBN dianggap kurang penting. Kata bu Indarti S.Ag “ gor do sak enake dewe “ artinya cuma seenaknya sendiri. Sehingga pencapaian nilai rata- rata prestasi belajar pendidikan Akidah Akhlak siswa kelas II kurang optimal yaitu 69,59 padahal target perolehan nilai rata-rata untuk pendidikan Akidah akhlak adalah 70. namun secara umum respon positif terhadap pendidikan Akidah Akhlak di kelas II SMP Muhammadiyah baik.

#### b). Observasi

Hal ini di perkuat setelah penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar pendidikan Akidah Akhlak siswa kelas II SMP Muhammadiyah Semanu di ruang kelas . dengan tujuan ingin mengetahui respon siswa kelas II pada saat proses belajar mengajar pendidikan Akidah Akhlak. Adapun kesimpulan hasil pengamatannya adalah sebagai berikut :

1. pada saat bel pergantian mata pelajaran atau tanda dimulai pelajaran ada beberapa siswa masih di luar kelas. Hal ini menunjukkan implementasi

2. saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa ada yang kurang memperhatikan, ngobrol dengan temannya. Hal ini menandakan ada sebagian siswa yang menganggap pendidikan Akidah Akhlak kurang penting sehingga siswa kurang merespon .
3. pada saat guru melakukan Tanya jawab sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap keberhasilan proses pembelajaran , sebagian siswa pasip .Hal ini menandakan bahwa tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan guru, bagi sebagian siswa yang pasip kurang menguasai.

#### c.) Dokumentasi

Langkah selanjutnya penulis melakukan dokumentasi data hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data tentang prestasi belajar pendidikan Akidah Akhlak kelas kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul tahun pelajaran 2009/2010. Dengan cara mencatat data yang telah ada . melalui buku daftar nilai. .

Langkah seterusnya adalah melakukan perhitungan analisis data untuk mencari Mean / rata-rata nilai prestasi belajar pendidikan Akidah Akhlak Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul dengan rumus :

$$M_x = \text{Mean} = \frac{\sum f_x}{M} = \frac{3410}{49} = 69,59$$

Table 3.1 Rata-rata perolehan nilai Akidah Akhlak

No	Nilai X	f	fx
1.	60	10	600
2.	70	31	2170
3.	80	8	640
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>	<b>3410</b>

Adapun hasil yang diperoleh membuktikan bahwa Mean / rata-rata prestasi belajar pendidikan Akidah Akhlak menurut hasil perhitungan diatas adalah 69,59. dan masuk kedalam kategori cukup.karena angka tersebut setelah dikonsultasikan terhadap KKM SMP Muhammadiyah Semanu serta Interval angka kategori yang penulis buat yaitu pada rentan nilai antara 60-- 69 yang berarti masuk dalam kategori cukup

## **2. Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di kelas II SMP Muhammadiyah, Dadapayu, Semanu, Gunungkidul**

Ketaatan siswa kelas II terhadap tata tertib sekolah SMP Muhammadiyah, Semanu, Gunungkidul. Terbagi atas tiga kategori yaitu kurang taat, taat, sangat taat. Untuk mendapatkan data tersebut maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menggunakan metode interview kepada Kepala sekolah dan guru bimbingan

1. wawancara ( PDI) pada tanggal 15 Maret 2010 dengan tujuan untuk

mengetahui indikator ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah. Dari wawancara tersebut dihasilkan beberapa indicator ketaatan yang terdapat dalam tata tertib sekolah antara lain :

- (1). Siswa mentaati Tugas dan kewajiban terhadap tatatertib sekolah
- (2). Siswa dapat mentaati terhadap Larangan – larangan bagi siswa
- (3). Siswa dapat mentaati terhadap sangsi – sangsi bagi siswa yang melanggar tatatertib sekolah

b. Dari hasil wawancara tersebut kemudian penulis menggunakan metode angket yaitu siswa menjawab alternative jawaban yang sudah tersedia dengan cara memilih jawaban yang sesuai dengan hati nurani atau kebiasaan siswa sehari-hari. Penulis memberikan angket dengan 20 pertanyaan kepada siswa pada hari Sabtu, tanggal 12 maret 2010, setelah hasil angket diperoleh selanjutnya dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut lihat tabel berikut ini :

Tabel . 3.2 Ketaatan Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu  
Terhadap Tata Tertib Sekolah

Skor	frekuensi	kategori
67 – 71	6	Sangat taat
62 – 66	35	Taat
57 – 61	8	Kurang taat
Jumlah	49	

Dari tabel diatas dapat diambil angka perbandingan 6 : 35 : 8

... dalam kategori sangat taat sebanyak 6

siswa , yang termasuk dalam kategori taat sebanyak 35 siswa.dan yang termasuk dalam kategori kurang taat sebanyak 8 siswa jadi dapat diambil kesimpulan dengan jumlah angka 35 anak mendominasi terhadap kategori taat maka secara umum siswa kelas II SMP Muhammadiyah Semanu taat terhadap tata tertib sekolah.

### 3. Hubungan Antara Prestasi Belajar Pendidikan Akidah Akhlak dan Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Akidah Akhlak Dan Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah di kelas II SMP Muhammadiyah Dadapayu Semanu , Gunungkidul dapat di gunakan perhitungan statistic dengan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y)^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kemudian untuk menghitung korelasi antara Prestasi pendidikan Akidah Akhlak ( variabel X ) dan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah ( variabel Y ), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan sobyek penelitian
- b. Menjumlahkan skor dari variabel X
- c. Menjumlahkan skor dari variabel Y
- d. Mengkuadratkan skor X kemudian menjumlahkan

Mengkuadratkan skor Y kemudian menjumlahkan

- f. Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus korelasi product moment
- g. Memberikan Interpretasi terhadap hasil perhitungan

Untuk lebih mempermudah penghitungan tersebut maka terlebih dahulu di persiapkan tabel peta korelasi sebagai berikut :

Tabel. 3.3 Tabel persiapan Analisis Statistik korelasional

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	ΣXY
1	2	3	4	5	6
1.	64	70	4096	4900	4480
2.	59	70	3481	4900	4130
3.	62	60	3844	3600	3720
4.	66	70	4356	4900	4620
5.	61	60	3721	3600	3660
6.	62	70	3844	4900	4340
7.	62	80	3844	6400	4960
8.	64	70	4096	4900	4480
9.	65	70	4225	4900	4550
10.	66	70	4356	4900	4620
11.	62	80	3844	6400	4960
12.	64	80	4096	6400	5120
13.	71	70	5041	4900	4970

14.	67	70	4489	4900	4690
15.	70	70	4900	4900	4900
16.	68	70	4624	4900	4760
17.	67	70	4489	4900	4690
18.	59	70	3481	4900	4130
19.	68	80	4624	6400	5440
20.	60	70	3600	4900	4200
21.	58	80	3364	6400	4640
22.	66	60	4356	3600	3960
23.	66	60	4356	3600	3960
24.	60	70	3600	4900	4200
25.	64	80	4096	6400	5120
26.	64	70	4096	4900	4480
27.	64	70	4096	4900	4480
28.	58	70	3364	4900	4060
29.	70	70	4900	4900	4900
30.	61	80	3721	6400	4880
31.	65	80	4225	6400	5200
32.	60	70	3600	4900	4200
33.	64	60	4096	3600	3840
34.	67	70	4489	4900	4690



35.	62	70	3844	4900	4340
36.	71	60	5041	3600	4260
37.	60	70	3600	4900	4200
38.	59	70	3481	4900	4130
39.	59	60	3481	3600	3540
40.	61	70	3721	4900	4270
41.	61	70	3721	4900	4270
42.	65	60	4225	3600	3900
43.	66	70	4356	4900	4620
44.	59	70	3481	4900	4130
45.	62	70	3844	4900	4340
46.	69	70	4761	4900	4830
47.	64	70	4096	4900	4480
48.	58	60	3364	3600	3480
49.	60	60	3600	3600	3600
<b>Jml</b>	<b>3110</b>	<b>3410</b>	<b>198026</b>	<b>239100</b>	<b>216420</b>

Selanjutnya di masukkan rumus statistic product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49 \times 216420 - 3110 \times 3410}{\sqrt{\{(49 \times 198026 - (3110)^2)\} \{(49 \times 239100 - (3410)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10633980 - 10605100}{\sqrt{\{9703274 - 9672100\} \{11789400 - 11628100\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28880}{\sqrt{31174 \times 161300}}$$

$$r_{xy} = \frac{28880}{\sqrt{5028366200}}$$

$$r_{xy} = \frac{28880}{70910.97376}$$

$$r_{xy} = 0.407$$

Interpretasi terhadap hasil  $r_{xy}$  terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nolnya ( $H_o$ ). Untuk menguji kebenaran hipotesis alternative tersebut dengan cara membandingkan atau mengkonsultasikan besarnya  $r_{xy}$  dengan besarnya  $r_{tabel}$  . sebelum dikonsultasikan terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebas . Besarnya

derajat bebas ( $df$ ) adalah  $df = N - 2 = 49 - 2 = 47$

dengan demikian diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,288 .Yang dimaksud taraf signifikan 5% adalah tingkat hubungan korelasi yang ditolak 5% dan yang diterima 95% . Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,372 .Yang dimaksud taraf signifikan 1% adalah bahwa tingkat hubungan / korelasi yang ditolak 1% dan yang diterima 99% . dengan demikian  $r_{xy}$  atau  $r_o$  yang besarnya 0,407 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5%.

Oleh karena itu  $r_{xy}$  atau  $r_o$  jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka hipotesis nol (  $H_o$ ) di tolak . Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima karena ada korelasi positif yang sangat signifikan antara prestasi pendidikan Akidah Akhlak dan Ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut , maka dapat diartikan bahwa prestasi pendidikan Akidah Akhlak terdapat hubungan yang erat dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah khususnya kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul .

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Prestasi Belajar**

Nilai prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa – siswi Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu menunjukkan cukup . Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi Akidah Akhlak Ibu Indarti S.Ag bahwa para siswa

... lebih ... positif terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak

yang diajarkan . Materi yang mereka peroleh sudah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun di rumah.

Apabila materi yang telah dipelajari sudah dapat diterapkan , maka antara penguasaan materi dengan penerapannya sudah seimbang . Dengan demikian dari hasil proses belajar pendidikan Akidah Akhlak siswa kelas II SMP Muhammadiyah Semanu, mendapatkan adanya perubahan tingkah laku khususnya dalam mentaati tata tertib Sekolah.

## **2. Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah**

Ketaatan siswa kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul termasuk dalam kategori taat . Hal ini ditandai bahwa siswa kelas II dalam ketaatannya terhadap tugas dan kewajiban siswa patuh .hal ini dapat terlihat dari ketaatannya terhadap waktu dan saat jam pelajaran berlangsung , cara berpakaian dan perawatan rambut . Dengan standar perolehan nilai antara ( 62 - 66 ) dengan kategori taat. Selain itu, ketaatan siswa terhadap larangan-larangan bagi siswa juga taat. dengan standar perolehan nilai antara ( 62 - 66 ) dengan kategori taat. Hal ini dapat terlihat kebanyakan dari siswa kelas II SMP Muhammadiyah Semanu berperilaku baik dan sopan santun dan jarang dijumpai adanya kasus-kasus pelanggaran tata tertib sekolah .

Indikator lain bahwa Ketaatan siswa terhadap sangsi – sangsi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah tergolong taat dengan standar perolehan nilai antara ( 62 - 66 ) dengan kategori taat. Ketika siswa

berperilaku baik dan sopan santun serta taat terhadap tata tertib sekolah baik yang bersifat

berat, sedang, ataupun rendah dalam pelaksanaannya berlangsung dengan tertib misalnya ada siswa yang terlambat masuk kelas, dengan mekanisme aturan yang ada yaitu harus lapor ke guru BP, dan minta surat izin masuk kelas ke kepala sekolah .

### **3. Hubungan Antara Prestasi Akidah Akhlak Dengan Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Tahun Pelajaran 2009 / 2010**

. Dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh harga koefisien  $r_{xy} = 0,407$  . hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang erat pada taraf signifikan 1% maupun 5% karena pada taraf signifikan 1% koefisien ( $0,407 > 0,372$ ) dan pada taraf signifiksn 5% ( $0,407 > 0,288$  ). Bararti dapat di katakan bahwa siswa yang berprestasi pendidikan Akidah Akhlak tinggi akan cenderung mentaati tata tertib sekolah . dan siswa yang berprestasi pendidikan Akidah Akhlak yang rendah cenderung kurang mentaati